

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

#### **1. Perlakuan salinitas**

Perlakuan salinitas tinggi secara signifikan menurunkan kehijauan daun dan bobot segar batang dibandingkan dengan perlakuan kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi salinitas, semakin besar penurunan fisiologis dan pertumbuhan tanaman.

#### **2. Waktu pembilasan**

Waktu pembilasan menunjukkan pengaruh pada beberapa variabel fisiologi dan pertumbuhan tanaman melon. Tanaman yang langsung dibilas setelah perlakuan salinitas tanpa jeda waktu terbukti dapat menurunkan kerapatan stomata sebagai mekanisme tanaman agar tidak melakukan transpirasi berlebihan dan juga dapat meningkatkan jumlah cabang dibandingkan dengan adanya jeda waktu pembilasan. Adapun pada waktu pembilasan 45 menit kadar klorofil naik dikarenakan jeda waktu tersebut dapat memberi tanaman waktu beradaptasi dengan cekaman salinitas, sehingga penyesuaian osmotik, pengaturan ion, dan peningkatan antioksidan dapat melindungi kloroplas dan menjaga kadar klorofil tetap tinggi.

#### **3. Interaksi antara salinitas udara dan waktu pembilasan**

Terdapat interaksi antara salinitas udara dan jeda waktu pembilasan dimana semakin tinggi salinitas udara dan semakin lama waktu pembilasan menunjukkan adanya penurunan kadar klorofil fase vegetatif dan kenaikan kadar prolin sebagai mekanisme pertahanan tanaman.

## B. Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengelolaan budidaya melon di pasir pantai yang lebih efisien dengan menggunakan bantuan alat mesin pertanian misalnya *sprayer* otomatis. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan kolaborasi antara peneliti dari agronomi, teknik pertanian, ilmu tanah, hingga agroklimatologi agar semua aspek penelitian dapat diamati dengan baik dan maksimal sehingga pertumbuhan melon di lahan pesisir pantai optimal.

